



## Rahasia Keberhasilan Penanaman Gereja

Marco Menang Iman P Padang<sup>1</sup>, Leepen Astria Banjarnahor<sup>2</sup>, Dea Ziva Aretha Purba<sup>3</sup>

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung  
[deaziva71@gmail.com](mailto:deaziva71@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received March 20, 2024

Revised March 27, 2024

Accepted March 29, 2024

---

#### Keywords:

*Church planting, Evangelism,  
Church growth*

---

### ABSTRACT

To ensure the growth and positive effect of a new church on society, an important process known as church planting is carried out. Drawing on Biblical teachings, including evangelism, community formation, and spiritual growth, this article examines the secrets to successful church planting. In addition, they discuss approaches espoused by church leaders such as John Wesley and Donald McGavran, as well as practical actions taken to prepare, carry out evangelism, and build new churches. The success of this church planting can be seen from the involvement of Christian youth and their understanding of God's call to expand His kingdom. This research was conducted qualitatively, using a literature study approach.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

### Article Info

#### Article history:

Received March 20, 2024

Revised March 27, 2024

Accepted March 29, 2024

---

#### Keywords:

Penanaman gereja, Penginjilan,  
Pertumbuhan gereja

---

### ABSTRACT

Untuk menjamin pertumbuhan dan efek positif gereja baru terhadap masyarakat, proses penting yang dikenal sebagai penanaman gereja dilakukan. Dengan mengacu pada ajaran Alkitab, termasuk penginjilan, pembentukan komunitas, dan pertumbuhan rohani, artikel ini membahas rahasia keberhasilan penanaman gereja. Selain itu, mereka membahas pendekatan yang didukung oleh pemimpin gereja seperti John Wesley dan Donald McGavran, serta tindakan praktis yang diambil untuk mempersiapkan, melaksanakan penginjilan, dan membangun gereja baru. Kesuksesan penanaman gereja ini dapat dilihat dari keterlibatan pemuda Kristen dan pemahaman mereka tentang panggilan Tuhan untuk memperluas kerajaan-Nya. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif, menggunakan pendekatan studi pustaka.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



***Corresponding Author:***

Writers Name : Dea Ziva Aretha Purba  
Instansi : Institute Agama Kristen Negeri Tarutung  
Email : [deaziva71@gmail.com](mailto:deaziva71@gmail.com)

---

**Pendahuluan**

Untuk memastikan bahwa gereja baru tidak hanya bertumbuh, tetapi juga berkelanjutan dan berdampak positif pada masyarakat sekitarnya, sangat penting untuk mengungkap rahasia keberhasilan dalam hal penanaman gereja. Didasari pada ajaran Alkitab, penanaman gereja adalah proses memulai dan mengembangkan jemaat baru, yang mencakup penginjilan, pembentukan komunitas, dan pertumbuhan rohani. Ayat-ayat seperti Matius 28:19-20 (Amanat Agung), yang menekankan betapa pentingnya penginjilan, Kisah Para Rasul 1:8, yang berbicara tentang menjadi saksi Kristus di berbagai tempat, dan Kisah Para Rasul 2:42-47, yang menceritakan tentang kehidupan jemaat awal. Selain itu, 1 Korintus 3:6-7 menunjukkan bahwa pertumbuhan sejati berasal dari Allah, dan Efesus 4:11-13 menunjukkan betapa pentingnya karunia rohani untuk memperlengkapi jemaat.

Gerakan perintisan gereja adalah harapan untuk menjangkau miliaran orang tanpa Kristus. Gerakan Perintisan Jemaat mengacu pada pertumbuhan pesat, perluasan dan penggandaan gereja sampai semua orang menerima Injil. Gerakan perintisan gereja dicirikan oleh inisiatif lokal, pemuridan, pendampingan terhadap pemimpin, keluarga dan kelompok homogen, percaya Kristus, perintisan gereja lokal dan memperluasnya untuk merintis lebih banyak gereja. Gerakan perintisan gereja tumbuh di luar kendali individu ketika Roh Tuhan menyebar ke sebagian besar masyarakat. Perluasan Spontanitas ini lebih dari yang diharapkan semula. Dalam bukunya yang berjudul *Planting Growing Churches for the Twenty-first Century*, Aubrey Malphurs menggambarkan penanaman gereja sebagai upaya iman yang tidak hanya menantang tetapi juga menghibur. Proses ini mencakup membangun dan membangun gereja lokal baru yang didasarkan pada janji Yesus dan ketaatan pada Amanat Agung-Nya. Kitab Roma 15:14–21 berfungsi sebagai dasar teologis penting untuk mendirikan gereja. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memahami dan menerapkan teks tersebut dalam konteks modern, terutama karena banyak hamba Tuhan yang membangun gereja tanpa merujuk pada prinsip-prinsip Alkitab. Ini menjadi topik utama percakapan tentang relevansi dan pentingnya teks Roma 15:14–21.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengungkap rahasia keberhasilan dalam penanaman gereja yang berkelanjutan dan berdampak positif pada masyarakat sekitar. Artikel



ini akan membahas bagaimana mendirikan dan mengembangkan jemaat baru dengan mengacu pada ajaran Alkitab. Proses ini mencakup penginjilan, pembentukan komunitas, dan pertumbuhan rohani. Selain itu, artikel ini akan membahas prinsip teologis yang ditemukan dalam ayat-ayat Alkitab seperti Matius 28:19-20, Kisah Para Rasul 1:8, Kisah Para Rasul 2:42-47, 1 Korintus 3:6-7, dan Efesus 4:11-13, serta bagaimana mereka dapat diterapkan di dunia saat ini. Selain itu, artikel ini akan berbicara tentang peran gerakan penanaman gereja dalam menjangkau miliaran orang yang tidak memiliki Kristus. Ini juga akan membahas bagaimana pertumbuhan dan perluasan gereja dapat terjadi secara cepat dan tanpa rencana melalui inisiatif lokal, pemuridan, dan pendampingan para pemimpin.

### **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data dan informasi dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis seperti buku akademik, jurnal ilmiah, artikel relevan, dokumen resmi, laporan penelitian sebelumnya, dan sumber tertulis lainnya yang kredibel dan relevan dengan topik penelitian. Dalam mencapai keberhasilan penanaman gereja tentunya kita harus mempersiapkan program dan strategi yang baik guna mencapai keberhasilan penanaman gereja tersebut.

### **Pembahasan**

Kutipan dari Peter Wagner yang mengatakan dalam artikelnya *Pertumbuhan Gereja dan Penginjilan di Niassare* mengatakan bahwa pertumbuhan gereja melibatkan percaya dan membaptis orang yang tidak mempunyai hubungan pribadi dengan Yesus Kristus dari. Penginjilan adalah tugas setiap orang percaya, dan gereja-gereja yang sukses mempunyai beberapa unsur yang mendukungnya. Hal ini termasuk kepemimpinan pastoral yang dinamis, kebebasan awam, luasnya pelayanan, keseimbangan, homogenitas, penentuan prioritas dan penginjilan pemuridan. John Wesley, sebagai pendiri Metodisme, rupanya menekankan pentingnya penginjilan aktif dalam perintisan gereja, pengembangan rohani, dan pembentukan kelompok kecil (kelas pertemuan). Donald McGavran juga seorang teolog Kristen yang terkenal mempopulerkan teori pertumbuhan gereja. Dalam membangun gereja, ia dapat menekankan pentingnya pemahaman budaya, adaptasi terhadap konteks, dan komunikasi yang efektif.

Dan ada strategi perintisan gereja yang meningkatkan keberhasilan perintisan gereja. Dalam strategi menyelesaikan misi misionaris dan penginjilan dari dalam dan melalui gereja, dapat dilakukan langkah-langkah untuk mendorong pertumbuhan gereja, yaitu: 1. Langkah-



langkah pendahuluan, yang meliputi: a. Doa dan puasa dalam jemaat yang rukun menjadi dasar penguatan dan penggerak komunitas untuk tugas evangelisasi. b. Perencanaan dimulai dengan menetapkan pertumbuhan gereja yang jelas dan rancangan program yang terfokus dengan kriteria umum berikut: tujuan spesifik, program yang dapat dilaksanakan, tugas yang dapat diselesaikan, dan hasil kerja yang dapat diukur atau dievaluasi. c. Mobilisasi dan pelatihan dilakukan dimana semua umat paroki dilatih untuk misi penginjilan. Hal ini dapat dilakukan dengan: memperkuat komitmen seluruh anggota terhadap Tuhan, Gereja dan evangelisasi dunia; membantu seluruh anggota jemaat untuk merasakan karunia rohani (karisma) yang Tuhan berikan kepada mereka masing-masing, agar mereka terlatih dan siap melayani sesuai dengan karunianya; Memberikan pelatihan PI dan pelatihan lainnya kepada kementerian tertentu yang mungkin bersedia atau disetujui untuk melatih umat paroki.

1. Tugas-tugas yang direncanakan dan dikelola agar tugas dan pelayanan masing-masing umat paroki terpadu.
2. Sumber daya untuk pelaksanaan misi injili, yang harus direncanakan dengan baik di segala bidang untuk semua kelas sosial dan dilaksanakan melalui evangelisasi pribadi.
3. Langkah-langkah perintisan gereja baru, sehingga menghasilkan pembangunan gereja lokal baru sebagai bagian dari strategi penginjilan jemaat.

Keberhasilan perintisan gereja, khususnya di kalangan muda Kristen, juga tercermin dalam strategi yang digunakan, seperti yang telah dibahas sebelumnya. Tentu saja agar suatu gereja bisa berdiri, harus di bawah pimpinan Tuhan, dengan panggilan Tuhan kepada semua orang yang beriman, maka orang itu harus memenuhi panggilan itu dan panggilan Tuhan di sini, bukan hanya kepada para pendeta, tetapi untuk semua orang percaya, termasuk pemuda Kristen. Orang-orang percaya yang hidup oleh iman harus bertanya kepada Tuhan apa yang ingin Tuhan lakukan bagi setiap orang, karena Efesus 2:10 menjelaskan bahwa sebagai orang percaya, kita boleh dikatakan diciptakan oleh Tuhan, kita adalah manusia yang istimewa dan kita diciptakan oleh Tuhan. *to do a good job* atau dalam bahasa Inggris *to do a good work* dan Tuhan menciptakan kita bukan untuk pekerjaan yang buruk, tetapi untuk pekerjaan yang baik. Ayat ini sangat jelas menyatakan bahwa semua manusia yang diciptakan Tuhan bertujuan untuk berbuat baik. Umat ciptaan Tuhan harus hidup sesuai dengan kondisi firman Tuhan.

Pemuda Kristen hendaknya terlibat dalam pelayanan dan pekerjaan Tuhan. Remaja Kristen bisa melayani sesama, melayani sesama, dan remaja Kristen bisa menjadi saksi bagi



orang lain, bahkan keluarganya bisa menjadi saksi bagi orang lain, dalam kedua bidang kehidupan tersebut, termasuk dengan memberi keteladanan. Matius 28:19-20 Ayat ini merupakan misi besar Tuhan Yesus, karena sebagai orang percaya kita diutus untuk melakukan pekerjaan Tuhan, seperti memberitakan Injil, berbicara tentang Yesus, memberitakan iman kepada sesama, kemudian melakukan pemuridan dan kebenaran. dari firman Tuhan. Gereja menjadi kuat ketika membuka pelayanan yang dapat menjangkau generasi muda Kristen yang akan menjadi pemimpin di masa depan. Jika diadakan pelatihan dengan pelatih yang paham betul bidangnya dan konstruktif terhadap generasi muda, kemungkinan besar mereka bisa mengabdikan kepada Tuhan dengan ilmu yang telah diajarkan, seperti ibadah, pelayanan bahkan perintisan gereja. Perintisan gereja bukan hanya sekedar membagikan firman, namun melibatkan mereka dalam langkah selanjutnya, yaitu mengajar. Penginjilan harus menjadi gaya hidup orang percaya dari.

Penanaman gereja ini dapat dilakukan dengan ketentuan seperti gereja yang akan di tanam merupakan cabang dari gereja induk, melakukan penanaman gereja tanpa Untuk mencapai keberhasilan penanaman gereja ini pemuda Kristen ataupun lulusan dari sarjana Teologi, lulusan sekolah Alkitab, orang-orang yang rindu melayani Tuhan yang akan memfokuskan dirinya untuk pelayanan gereja dapat melakukan hal- hal berikut ini:

a. Memperkenalkan Kristus dan dipermuliakan

Penanaman Gereja merupakan alternatif untuk menyebarkan berita kabar baik, tentang Yesus Kristus dalam ajaran-Nya dan juga menjalin hubungan persaudaraan yang kuat untuk para jemaat. Pemuda Kristen dapat membuat kegiatan yang berbaur rohani seperti komunitas rohani atau komsel, yang dimana dari kegiatan rohani tersebut dapat membangun karakter yang baik serta spritualitas dan kerohanian yang akan membuat orang percaya mengasihi, menghormati, memperhatikan, melayani, menopang satu dengan yang lain, menanggung beban, dan melengkapi antara satu dengan yang lain.

b. Memperluas Kerajaan Allah

Adapun tujuan dari penanaman gereja adalah guna untuk memperluas kerajaan Allah di muka bumi. Pemuda Kristen melakukan pembangunan gereja baru yang dirintisnya, oleh karena itu akan menjadi tempat penyampaian kabar baik atau Injil. Di dalam Alkitab yang tertulis di Markus 1:15, menjelaskan tentang berita kerajaan Allah tentang keselamatan melalui Yesus Kristus kepada orang-orang yang ditemui Yesus pada masa itu. Kabar baik



dapat dipahami sebagai kerajaan Allah bagi orang percaya akan dosa-dosanya yang akan diampuni. Menurut Sanotoso mengemukakan kerajaan Allah menurut Yesus adalah untuk menyampaikan Injil dan menyampaikan kebenaran, sukacita karena roh kudus, kedamaian, pengampunan dosa, serta penyembuhan secara ilahi.

c. Memenuhi Panggilan Tuhan

Untuk memenuhi panggilan Tuhan dalam setiap kehidupan orang-orang percaya, dan terkhususnya pemuda Kristen maka dibutuhkan pemahaman untuk panggilan itu seperti apa, dan apa yang Tuhan berikan kepada setiap orang. Apakah Tuhan memanggil kita untuk menjadi seorang penginjil atau sebagai seorang guru, sebagai Gembala dan sebagainya. Untuk itu penanaman gereja merupakan panggilan Tuhan dalam setiap masing-masing orang percaya. Penanaman gereja adalah bagian dari salah satu panggilan Tuhan, dan seorang hamba Tuhan seperti Pendeta, harus bisa memimpin gereja dalam kebenaran, mengajarkan gereja agar tidak menyimpang dan mencerminkan kasih Yesus dalam setiap ajarannya.

## **Kesimpulan**

Dari tulisan ini pembahasan kita dapat melihat bahwa penanaman gereja adalah sebuah proses yang kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Alkitab serta strategi yang tepat untuk mencapai keberhasilan. Hal ini melibatkan penginjilan, pembentukan komunitas, dan pertumbuhan rohani, serta membutuhkan keterlibatan aktif dari seluruh anggota gereja, termasuk pemuda Kristen. Strategi yang efektif meliputi persiapan yang matang, pelaksanaan tugas penginjilan, dan penanaman gereja baru dalam kerangka strategi penginjilan gereja. Keberhasilan penanaman gereja juga tergantung pada pemahaman panggilan Tuhan bagi setiap individu dan keterlibatan mereka dalam memperluas kerajaan Allah. Penanaman gereja bukan hanya tentang menciptakan gereja baru, tetapi juga tentang memperkuat iman dan hubungan antar sesama dalam komunitas.

## **Daftar Pustaka**

- A. M. 1993. *Planting Growing Churches for the Twenty-first century* . Grand Rapids, Michigan: Baker Book House.
- S. S. 2022. Prinsip penanaman gereja: belajar dari paulus menurut roma 15:14-21. *jurnal arrabona*, 408.
- Danny Daniels.2003. *Penginjilan Bersama Allah*. Bandung



- Daniel Sutoyo. 2012. Komunitas Kecil Sebagai Tempat Pembelajaran Gaya Hidup Kristen, *Antusias 2*, no. 2 : 7.
- Simon. 2021. Peran Roh Kudus Bagi Hamba Tuhan Dalam Merintis Gereja, *Teologi Pentakosta*.
- Nur Budi Santoso.2008. Konsep Kerajaan Allah Menurut Yesus, *Jurnal Info Media 1*, no. 1 : 2.
- Arozatulo Telaumbanua. 2019 Peran Gembala Sidang Sebagai Pendidik Dalam Pertumbuhan Rohani Jemaat, *Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika 2*, no. 2: 364.